

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu karies, Karies adalah suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh jasad renik suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Seki Anggara dkk, 2012).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia anak usia 12 tahun adalah usia yang pada umumnya gigi permanen telah tumbuh semua kecuali molar tiga, (Infodatin, 2019). Oleh karena itu, usia 12 tahun merupakan indikator utama dalam kriteria pengukuran pengalaman karies gigi (Alhamda, 2011).

Menurut WHO target Indonesia bebas karies adalah indeks DMF-T anak kelompok umur 12 tahun mencapai 1. Namun berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018 menunjukkan bahwa indeks DMF-T yaitu 1,9 dengan prevalensi karies 72,0% pada usia 12 tahun data ini lebih tinggi dibandingkan prevalensi karies pada usia 15 tahun sebesar 68,5% (Riskesdas, 2018).

Salah satu faktor terjadinya karies pada anak adalah makanan . Makanan - makanan yang bersifat membersihkan yang tentu saja mengurangi kerusakan gigi contohnya adalah apel, jambu air, bengkuang dan lain sebagainya.

Sebaliknya makanan - makanan yang lunak dan melekat pada gigi dan dapat merusak gigi contohnya seperti bonbon, coklat, biskuit dan lain sebagainya yang membuat anak anak sangat rentan terhadap karies ( Tarigan, 2016).

Pada Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syukra Alhamda (2011), dengan judul Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi ( Kajian pada Murid Kelompok Umur 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kota Bukit tinggi), menyebutkan bahwa prevalensi karies pada murid kelompok usia 12 tahun tinggi dengan rerata DMF-T 1,35.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Tingginya indeks karies pada anak usia 12 tahun “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : “ Bagaimana tingginya indeks karies pada anak usia 12 tahun.

## **C. Tujuan**

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui Faktor – faktor yang mempengaruhi tingginya indeks karies pada anak usia 12 tahun.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah Tingginya indeks karies pada anak usia 12 tahun.